

BAB V

Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran kooperatif yang dicocokkan dengan materi ajar Seni Budaya, dimana pembelajaran tipe *make a match* ini dilaksanakan dengan berkelompok yang setiap kelompok mencocokkan kartu soal dan jawaban.

1. Pembelajaran Kooperatif tipe *make a match* ini dilaksanakan dengan memberikan peran serta peserta didik yang sangat banyak. Sehingga peserta didik dapat lebih aktif dan memberikan partisipasi yang baik di kelas. Sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan dengan berkelompok memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk saling memberikan masukan, pendapat dan ide terhadap pembelajaran yang dilakukan di kelas.
2. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* memberikan pemahaman dan rasa percaya diri peserta didik dalam pembelajaran di kelas mengenai lagu daerah, selain dari itu pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe *make a match* ini dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Peningkatan keaktifan ini dapat dilihat dari peserta didik yang berani mengajukan pertanyaan maupun pendapat dalam berkelompok, mampu bekerja sama dan tanggung jawab antar anggota kelompok dan ada peningkatan terhadap hasil belajar siswa yang cukup signifikan. Dalam penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *make a match* melalui lagu-lagu daerah memberikan implikasi yang lebih baik terhadap pemahan peserta didik terhadap lagu daerah. Sehingga, dari penerapan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terdapat hasil dari

pembelajaran ini mencapai indikator keberhasilan 72,50% dan dalam kategori baik.

3. Kendala yang terdapat selama proses pembelajaran berlangsung adalah peserta didik yang kurang siap dalam menerima pembelajaran, banyaknya peserta didik yang tidak mau diatur baik pada pembagian kelompok, masih terdapat peserta didik yang kurang fokus pada kegiatan pembelajaran lagu daerah yang masih perlu ditingkatkan dan pengalokasian waktu yang kurang maksimal. Dari kendala tersebut pendidik memberikan pemahaman lebih mengenai lagu-lagu daerah dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Dalam hal ini pendidik berperan untuk memberikan materi ajar yang dapat memberikan pengetahuan peserta didik untuk dapat mempelajari materi ajar dan lebih fokus pada pembelajaran sehingga materi ajar dapat terserap dengan baik oleh para peserta didik. Selain dari itu peserta didik diharapkan dapat lebih tegas pada kegiatan pembelajaran.

B. Implikasi

Bagi siswa proses pembelajaran dikelas menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat menciptakan suasana aktif dan menyenangkan. Siswa mampu lebih aktif untuk berkomunikasi antara setiap anggota atau kelompok, siswa lebih tertarik terhadap materi ajar, dan prestasi belajar siswa meningkat seiring dengan adanya motivasi dalam pembelajaran dikelas.

Bagi guru, metode pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat digunakan sebagai acuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi ajar pada saat proses pembelajaran di kelas.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian yang telah dilaksanakan. Dalam hal ini peneliti mengharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih memanfaatkan media yang sesuai dengan metode pembelajaran yang akan digunakan sehingga media

pembelajaran dapat berguna dan membantu siswa dalam mempelajari materi dengan mudah.

Pengalokasian waktu dan manajemen kelas yang perlu dilakukan dengan terstruktur dan tepat waktu dapat memberikan keuntungan lebih pada proses pembelajaran dimana waktu dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin serta pembelajaran yang dilaksanakan dengan tepat waktu dan terorganisir. Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan aspek pembelajaran mengenai lagu-lagu populer yang terdapat di lingkungan peserta didik.